



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM PEMAHAMAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA KELAS XI SMK

Sintia Purba¹, Martua Reynhat Sitanggang Gusar², Pontas Jamaluddin Sitorus³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3}

e-mail: sintia.purba@student.uhn.ac.id¹, martua.gusar@uhn.ac.id²,
Pontas.J.Sitorus@gmail.com³

Diterima: 05/05/2026; Direvisi: 18/05/2026; Diterbitkan: 29/05/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman menulis teks persuasif siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* serta untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap pemahaman menulis teks persuasif siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI KC1 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks persuasif yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* memperoleh nilai rata-rata 52,16 dengan kategori cukup, sedangkan setelah menggunakan metode tersebut memperoleh nilai rata-rata 76,83 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 17,175 lebih besar daripada ttabel sebesar 1,671 pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Make a Match* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

Kata Kunci: *Make A Match, Keterampilan Menulis, Teks Persuasif, Metode Pembelajaran.*

ABSTRACT

This study aims to determine students' understanding in writing persuasive texts before and after the application of the *Make a Match* learning method and to identify the effect of this method on students' ability to write persuasive texts in class XI of SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. This research used a quantitative approach with an experimental method and a one group pretest-posttest design. The sample of this study consisted of 30 students from class XI KC1. The data were collected through writing tests of persuasive texts given before the treatment (*pretest*) and after the treatment (*posttest*). The data obtained were analyzed by calculating the mean score, standard deviation, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using the t-test. The results of the study showed that students' persuasive text writing skills before using the *Make a Match* learning method obtained an average score of 52.16, which was categorized as fair, while after using the method, the average score increased to 76.83, which was categorized as good. Based on the results of the t-test, the tcount value of 17.175 was greater than the ttable value of 1.671 at the significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that the *Make a Match* learning method had a significant effect on the persuasive



text writing skills of the eleventh-grade students at Gelora Jaya Nusantara Vocational High School Medan.

Keywords: *Make A Match, Writing Skills, Persuasive Text, Learning Method.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan melalui proses bimbingan, pengajaran, dan pelatihan untuk membantu peserta didik berkembang menjadi pribadi yang berpengetahuan dan bermoral. Menurut Simanjuntak et al. (2021), pendidikan bertujuan menuntun seluruh potensi peserta didik agar mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia maupun anggota masyarakat. Dalam proses pendidikan, kemampuan berbahasa menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Gusar et al., 2024). Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan satu sama lain. Menurut Dalman (2021), keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis secara terstruktur sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih secara terus-menerus agar siswa mampu mengembangkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang baik dan benar.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, khususnya menulis teks persuasif. Teks persuasif merupakan teks yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima pendapat atau melakukan tindakan tertentu (Marpaung et al., 2024). Kemampuan menulis teks persuasif penting dimiliki siswa karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, menyusun argumen, dan menyampaikan gagasan secara logis. Penelitian Tanjung et al. (2024) menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi berada pada kategori tinggi. Selain itu, Adelina (2024) menemukan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa secara signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Febrina et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyusun kalimat ajakan dan mengembangkan ide secara runtut. Selain itu, Sinaga et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran aktif dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa karena siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian Victoria et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memproduksi teks persuasif dipengaruhi oleh pemahaman struktur teks dan penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pelaksanaan PPL di kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun argumen yang kuat, menggunakan kata ajakan secara tepat, serta memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif. Selain itu, keterbatasan kosakata dan rendahnya kemampuan literasi menyebabkan siswa sulit mengembangkan ide dalam tulisan. Hasil tes awal terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa hanya enam siswa (20%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 24 siswa (80%) masih berada di bawah KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa belum mencapai hasil yang optimal.

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan bergantung pada buku



teks tanpa mencari sumber belajar lain. Pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memiliki kesempatan untuk berlatih menulis secara langsung. Padahal, keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkelanjutan agar siswa mampu menyusun ide, argumen, dan struktur tulisan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Make a Match*. Menurut Sari (2020), metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan aktivitas mencari pasangan kartu soal dan jawaban secara aktif. Metode ini juga dapat digunakan sebagai selingan (*games*) ketika siswa mulai mengalami kejenuhan atau kehilangan fokus dalam pembelajaran. Metode *Make a Match* menggunakan kartu soal dan kartu jawaban berupa gambar atau konsep tertentu yang harus dipasangkan oleh siswa (Topandra & Hamimah, 2020). Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk berpikir cepat, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu, metode *Make a Match* merupakan metode belajar mencari pasangan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran (Kurniawan & Agustin, 2024). Dalam pembelajaran menulis teks persuasif, metode ini dapat membantu siswa memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks secara lebih interaktif dan kolaboratif. Dengan demikian, metode pembelajaran *Make a Match* dapat disimpulkan sebagai metode pembelajaran yang mengajak siswa mencari pasangan kartu soal dan jawaban untuk membantu memahami materi secara aktif, interaktif, dan menyenangkan. Penelitian Anggita et al. (2023) menunjukkan bahwa metode *Make a Match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Yustiawati et al. (2024) menemukan bahwa model pembelajaran *Make a Match* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah menengah karena memberikan suasana belajar yang kolaboratif dan interaktif.

Penelitian mengenai penggunaan metode *Make a Match* telah banyak dilakukan pada berbagai mata pelajaran, tetapi berdasarkan hasil observasi di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, metode ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasif pada siswa SMK. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji pengaruh metode *Make a Match* terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas XI SMK. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran *Make a Match* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Make a Match* terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks persuasif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah penerapan metode pembelajaran *Make a Match*. Tujuan penggunaan desain tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Make a Match* terhadap kemampuan menulis teks





persuasif siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan pada tahun ajaran 2025–2026 dengan populasi seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 324 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh kelas XI KC1 yang terdiri atas 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Make a Match*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks persuasif siswa. Metode *Make a Match* diterapkan melalui kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban agar siswa dapat belajar secara aktif, bekerja sama, dan berdiskusi dalam memahami materi. Kemampuan menulis teks persuasif diukur berdasarkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks, menggunakan kaidah kebahasaan, serta menyampaikan tujuan persuasif dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis teks persuasif, lembar observasi, dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitasnya melalui validitas isi dengan bantuan ahli (*expert judgment*) dan diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest*, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Make a Match*, dan pemberian *posttest*. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Make a Match* terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan kelas KC1, diperoleh data mengenai keterampilan menulis teks persuasi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Make A Match*. Data tersebut diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa. Penilaian keterampilan menulis teks persuasi dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu tema, pengenalan isu, argumentasi, ajakan, dan penegasan kembali. Berikut merupakan rentang nilai kelas *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari hasil penelitian.

a. Pemahaman Menulis Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai kemampuan awal siswa dalam menulis teks persuasi sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*. Data tersebut disusun ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui sebaran nilai siswa pada setiap rentang kelas. Melalui distribusi tersebut, dapat diketahui kategori kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Make a Match*. Adapun distribusi nilai *pre-test* siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rentang kelas *pre-test*

Nilai	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
25-34	2	6,67%
35-44	5	16,67%

45-54	9	30,00%
55-64	8	26,66%
65-74	2	6,67%
75-84	4	13,33%
Jumlah	30	100%

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil *pre-test* siswa masih cenderung berada pada kategori rendah hingga menengah. Hal ini dapat dilihat dari dominasi nilai siswa pada rentang 45–54 dengan frekuensi sebanyak 9 siswa (30,00%) serta rentang 55–64 sebanyak 8 siswa (26,66%). Sementara itu, hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai pada kategori lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks persuasi masih belum optimal dan perlu ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

b. Pemahaman Menulis Siswa Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Data *post-test* diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Make a Match*. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi setelah diberikan perlakuan. Hasil *post-test* kemudian disusun ke dalam distribusi frekuensi untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah penerapan metode pembelajaran tersebut. Adapun distribusi nilai *post-test* siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rentang kelas *post-test*

Nilai	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
50-57	1	3,33%
58-65	4	13,33%
66-73	5	16,67%
74-81	10	33,33%
82-93	8	26,67%
94-101	2	6,67%
Jumlah	30	100%

Pada Tabel 2 terlihat bahwa hasil *post-test* siswa mengalami peningkatan dan cenderung berada pada kategori menengah hingga tinggi. Hal ini terlihat dari dominasi nilai siswa pada rentang 74–81 sebanyak 10 siswa (33,33%) serta rentang 82–93 sebanyak 8 siswa (26,67%). Selain itu, hanya sebagian kecil siswa yang masih memperoleh nilai pada kategori rendah. Secara keseluruhan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan metode pembelajaran *Make a Match*.

c. Pengaruh Metode Pembelajaran *Make A Match* Dalam Pemahaman Menulis Teks Persuasif Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data penelitian sehingga dapat ditentukan apakah data memenuhi syarat analisis statistik parametrik. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*. Pengujian ini penting dilakukan untuk

memastikan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data *pre-test* siswa disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas *Pre-test* (X)

No	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L.hitung
1	25	1	1	-2,06	0,0197	0,0333	0,0136
2	30	1	2	-1,68	0,0465	0,0667	0,0202
3	35	1	3	-1,30	0,0968	0,1000	0,0032
4	40	4	7	-0,92	0,1788	0,2333	0,0545
5	45	5	12	-0,54	0,2946	0,4000	0,1054
6	50	4	16	-0,16	0,4364	0,5333	0,0969
7	55	5	21	0,21	0,5832	0,7000	0,1168
8	60	3	24	0,59	0,7224	0,8000	0,0776
9	65	1	25	0,97	0,8340	0,8333	0,0007
10	70	1	26	1,35	0,9115	0,8666	0,0449
11	75	4	30	1,73	0,9582	1	0,0418

$L_{tabel} = 0,161$

$L_{hitung} = 0,1168$

$L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas pada data *pre-test* (X) menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,1168. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Karena nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,1168 < 0,161$, maka data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas pada data *pre-test* dilakukan, selanjutnya dilakukan uji normalitas terhadap data *post-test* yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas *Post-test* (Y)

No	Yi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L.hitung
1	50	1	1	-2,44	0,0073	0,0333	0,026
2	60	3	4	-1,53	0,0630	0,1333	0,0703
3	65	1	5	-1,07	0,1423	0,1667	0,0244
4	70	5	10	-0,62	0,2676	0,3333	0,0657
5	75	6	16	-0,16	0,4364	0,5333	0,0969
6	80	4	20	0,28	0,6103	0,6667	0,0564
7	85	4	24	0,74	0,7704	0,8000	0,0296
8	90	4	28	1,19	0,8830	0,9333	0,0503
9	95	2	30	1,65	0,9505	1	0,0495

$L_{tabel} = 0,161$

$L_{hitung} = 0,0969$

$L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas pada data *post-test* (Y) menunjukkan nilai Lhitung sebesar 0,0969. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai Ltabel sebesar 0,161. Karena nilai Lhitung $<$ Ltabel, yaitu $0,0969 < 0,161$, maka data *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel Y memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik selanjutnya.

2) Uji Homogenitas

Kriteria pengujian data adalah diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, diambil dk pembilang adalah varians terbesar dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu $F_{0,05} (29,29)$. Karena $F_{0,05} (29,29)$ tidak terdaftar dalam tabel distribusi F, maka digunakan nilai yang mendekati 29, yaitu 30, sehingga diperoleh $F_{0,05} (30,30) = 1,84$. Berdasarkan tabel perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,42$ dan F_{tabel} dari tabel F dengan $N = 29$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,84. Setelah dibandingkan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,42 < 1,84$. Maka dapat disimpulkan data *Pre-test* dan *Post-test* memiliki varian yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 17,175. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $= n + n - 2 = 58$, diperoleh nilai ttabel sebesar 1,671. Karena nilai thitung $>$ ttabel, yaitu $17,175 > 1,671$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Make a Match* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas XI KC 1 SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks persuasif. Adapun ringkasan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No	Data	Rata-rata	Varian gabungan	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	52,16	12,11	17,175	1,671	Ada pengaruh yang signifikan
2	<i>Posttest</i>	76,83				

Pembahasan

Metode pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan melalui kegiatan mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks persuasif, metode *Make a Match* membantu siswa memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta cara menyusun argumen dan ajakan secara lebih menarik. Aktivitas belajar yang dilakukan secara berpasangan dan kelompok juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, dan memahami materi secara lebih mendalam sehingga siswa lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Penelitian Rosadha et al. (2025) mengungkapkan bahwa metode *Make a Match* mampu menciptakan suasana pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif dan menyenangkan



melalui kegiatan mencocokkan kartu secara kolaboratif. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Nurlini (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Make a Match* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas belajar. Selain itu, efektivitas metode ini terhadap kemampuan kognitif peserta didik juga dibuktikan oleh Siregar dan Sit (2025), yang menemukan bahwa pembelajaran interaktif berbasis *Make a Match* mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir siswa. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan diskusi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI KC 1 SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, kemampuan awal siswa dalam menulis teks persuasif masih tergolong rendah. Pada pelaksanaan *pre-test*, sebagian besar siswa belum mampu menyusun teks persuasif secara lengkap sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Selain itu, sebagian siswa belum mampu mengembangkan ide secara runtut dan masih mengalami keterbatasan dalam memilih kosakata yang tepat dalam tulisan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk membantu mereka memahami konsep dan struktur teks persuasif secara lebih baik. Kesulitan siswa dalam menyusun teks persuasif secara sistematis juga ditemukan dalam penelitian Ilmiah (2022), terutama sebelum diterapkannya metode pembelajaran yang inovatif. Senada dengan hal tersebut, Akhila dan Inderasari (2023) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks persuasi dipengaruhi oleh kurangnya latihan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan. ermasalahan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif.

Model pembelajaran yang digunakan guru turut memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif. Hal ini ditegaskan oleh Sinaga et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami struktur dan isi teks secara lebih baik. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai juga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Setelah diterapkan metode pembelajaran *Make a Match*, kemampuan menulis teks persuasif siswa mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan *post-test*, siswa sudah lebih mampu menyusun teks persuasif sesuai dengan struktur yang benar. Peningkatan terlihat pada aspek pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali yang menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini terjadi karena metode *Make a Match* memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan mencari pasangan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran.

Proses pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami isi materi dan lebih termotivasi untuk menulis teks persuasif. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Azura et al. (2025) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks siswa karena siswa lebih aktif memahami struktur dan isi materi pembelajaran. Hasil serupa juga ditemukan oleh Gea dan Harahap (2023), yang menyatakan bahwa metode *Make a Match* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa melalui aktivitas belajar yang menyenangkan dan kolaboratif.





Aktivitas belajar yang dilakukan secara berkelompok juga membantu siswa lebih percaya diri dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan.

Keberhasilan penerapan model *Make a Match* dalam pembelajaran menulis juga diperkuat oleh penelitian Sari et al. (2025). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks dan keterampilan menyusun tulisan secara sistematis. Selain itu, Yustiawati et al. (2024) menegaskan bahwa model *Make a Match* efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah menengah karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Make a Match* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *thitung* yang lebih besar daripada *ttabel*, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sari (2020) yang menyatakan bahwa metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penelitian ini juga mendukung pendapat Topandra dan Hamimah (2020) bahwa metode *Make a Match* membantu siswa memahami konsep pembelajaran melalui kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban.

Efektivitas metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar turut dibuktikan oleh Anggita et al. (2023). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Make a Match* mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, Mufidah dan Kurnianto (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis *Make a Match* dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Make a Match* tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir, kerja sama, dan keterampilan menulis siswa secara lebih optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Make A Match* terhadap keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *Make A Match*. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* yang menunjukkan kemampuan siswa berada pada kategori cukup, sedangkan hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pada kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *Make A Match* mampu membantu siswa memahami struktur, kaidah kebahasaan, serta penyusunan argumen dalam teks persuasif dengan lebih baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *thitung* lebih besar daripada *ttabel* pada taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, metode pembelajaran *Make A Match* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Metode ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran *Make A Match* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.





DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, A. K. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15141>
- Akhila, A. K., & Inderasari, E. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan media berita di kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 16(2), 1-10. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/985>
- Anggita, M., Sinta, V., & Rifa'i, M. N. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 01 Belitang Madang Raya. *Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 2(1), 19-24. <https://doi.org/10.30599/jeco.v2i1.498>
- Azura, I., Marini, N., & Sipayung, R. W. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 231-247. <https://doi.org/10.36985/51ket349>
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Febrina, A. H., Asfitri, Y., Chandra, C., & Wijanarko, T. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD dalam Menulis Teks Persuasif di Sekolah Dasar. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 166-170. <https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/view/151>
- Gea, B., & Harahap, R. (2023). Pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.60>
- Gusar, M. R. S., Sinaga, R. D., Manalu, W., & Alviani, M. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Ruang Publik Kota Medan. *LITERATUR: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(2), 1-21. <https://journal.uinsuna.ac.id/index.php/literatur/article/view/4673>
- Ilmiyah, Z. (2022). Peningkatan kemampuan menulis teks persuasif dengan teknik 3W2H pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 2 Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 13-26. <https://doi.org/10.52166/pentas.v8i2.3503>
- Kurniawan, M. I., & Agustin, R. D. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 139-149. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/download/1140/705>
- Marpaung, R., Simanjuntak, H., & Sitorus, P. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Articulate Storyline Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(2), 454-461. <https://doi.org/10.55583/jkip.v4i2.875>
- Mufidah, A., & Kurnianto, B. (2025). Pengembangan media papan puzzle huruf model Make A Match untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 917-929. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6933>
- Nurlini, N. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII C Pada Materi Teks Berita Menggunakan Model Make A Match. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 297-305. <https://doi.org/10.51878/language.v2i4.1846>





- Rosadha, S. A., Cahyani, S. U., & Afkar, T. (2025). Penggunaan Make A Match sebagai media evaluasi pembelajaran pada materi teks berita di kelas XI SMKN 1 Mojokerto. *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan*, 7(1). <https://journalpedia.com/1/index.php/jppp/article/view/4436>
- Sari, D. P., Sholeh, M., & Naufal, M. Z. (2025). Penerapan model Make A Match dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.33198>
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/article/view/4554/4044>
- Simanjuntak, H., Nainggolan, J., Tampubolon, S., Hasibuan, R., & Siahaan, M. (2021). *Strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media. ISBN 978-623-436-004-2.
- Sinaga, E. G., Sirait, J., Gusar, M. R. S., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif MIKiR Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(02), 219-228. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1857>
- Sinaga, E., Saragih, E. L. L., & Panggabean, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Media Vidio Podcast Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Peserta Didik Fase D Di SMPN 11 Medan. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 114–117. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/3226>
- Siregar, F. N. Z., & Sit, M. (2025). Pengaruh Metode Make And Match terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(02), 121-133. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v8i02.26829>
- Tanjung, T., Charlina, C., & Hermendra, H. (2024). Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru Tahun Ajaran. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(2013), 7660–7665. <http://www.jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/5566>
- Topandra, M., & Hamimah, H. (2020). Model kooperatif tipe Make A Match dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1256–1268. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/592>
- Victoria, R. R., Mahyudi, J., & Saharudin, S. (2022). Analisis kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya Tahun Pelajaran 2021/2022. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/kopula.v4i2.2722>
- Yustiwati, T., Iskandar, I., & Fatmasari, E. (2024). Make A Match learning model for high school students’: A study of students’ ability to write procedure texts. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 4(1). <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i1.365>

